

## ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada komunikasi publik sebagai praktik komunikasi strategis BPIP dari awal berdiri yaitu tahun 2018 hingga tahun 2023. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus dengan mengadopsi pendekatan analisis dari tiga dimensi yaitu makro, meso, dan mikro (Swaran, 2009). Untuk tahapannya mengadaptasi pendekatan model komunikasi strategis Smith (2002) dan Kotler & Lee (2008) dan diadaptasi oleh Trowbridge & Thacker (2016) yang disebut dengan *Strategic Communication Best Practices Model* yaitu *Formative Research, Strategy, Implementation, dan Evaluation*. Model komunikasi publik dalam setiap dimensi merujuk pada Ahmad (2021) dengan enam model yaitu edukatif, informatif, menghibur, persuasif, instruktif, naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, BPIP melakukan semua tahapan dalam perencanaan komunikasi publik pada dimensi makro, meso, dan mikro. Namun, terdapat kelemahan pada tahap evaluasi yang cenderung menekankan pada faktor kuantitas tanpa mempertimbangkan penerimaan pesan oleh target audiens. Selanjutnya, komunikasi publik BPIP cenderung menggunakan model informatif dan edukatif di setiap dimensi, dengan tambahan pendekatan menghibur dalam dimensi meso. Hasil penelitian menegaskan pentingnya tahapan perencanaan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan melakukan evaluasi yang holistik untuk meningkatkan efektivitas komunikasi publik, serta mempertimbangkan penggunaan model komunikasi publik yang sesuai dengan kebutuhan dan segmentasi di setiap dimensinya.

*Kata kunci: komunikasi publik, komunikasi strategis, bpip, pancasila, lembaga negara*

## ABSTRACT

*This research focuses on public communication as a strategic communication practice of BPIP from its inception in 2018 to 2023. The study uses a case study method with an analysis approach from three dimensions: macro, meso, and micro (Swaran, 2009). The stages adapt the strategic communication model approaches of Smith (2002) and Kotler & Lee (2008) that were later adapted by Trowbridge & Thacker (2016) into what is termed the Strategic Communication Best Practices Model, which includes Formative Research, Strategy, Implementation, and Evaluation. The public communication model in each dimension refers to Ahmad (2021) which uses six models: educative, informative, entertaining, persuasive, instructive, and narrative. The research findings show that BPIP implements all stages in public communication planning across macro, meso, and micro dimensions. However, there are weaknesses in the evaluation stage, which tends to focus on quantitative factors without considering the reception of messages by the target audience. Furthermore, BPIP's public communication tends to use informative and educative models in each dimension, with an additional entertaining approach in the meso dimension. The research underscores the importance of adjusting planning stages to the necessities and conducting holistic evaluations to enhance the effectiveness of public communication, while also considering the use of appropriate public communication models suited to the needs and segmentation in each dimension.*

*Keywords: public communication, strategic communication, BPIP, Pancasila, state institutions*